

DISTANCE EDUCATION

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)



KELAS VII
MATERI TEKS
EKSPLANASI
PEMBELAJARAN KEDUA



KOMPETENSI DASAR

3.6 Menelaah isi dan struktur teks eksposisi (berupa artikel ilmiah populer dari koran/majalah) yang diperdengarkan atau dibaca.

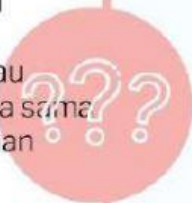


TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah melakukan kegiatan pembelajaran dengan model Problem Based Learning (C) berbantuan media gambar, terkait materi menelaah isi dan struktur teks eksposisi (berupa artikel ilmiah populer dari koran/majalah) yang diperdengarkan atau dibaca, siswa (A) secara aktif dan bekerja sama dapat menganalisis (B) struktur teks eksposisi dengan tepat (D).

TUJUAN PEMBELAJARAN

2. Setelah melakukan kegiatan pembelajaran dengan model Problem Based Learning berbantuan media gambar, terkait materi menelaah isi dan struktur teks eksposisi (berupa artikel ilmiah populer dari koran/majalah) yang diperdengarkan atau dibaca, siswa (A) secara aktif dan bekerja sama dapat menganalisis (B) kaidah kebahasaan teks eksposisi tepat (D).



PETUNJUK

- 
1. Berdoalah sebelum mempelajari LKPD ini.
 2. Bacalah dan pahami materi yang ada pada setiap pranala yang dibagikan dengan baik dan cermat.
 3. Bacalah dan pahami puisi yang disajikan dalam LKPD.
 4. Kerjakan LKPD dengan cermat dan jujur.
 5. Berdiskusilah bersama kelompokmu dengan saling menghargai dan penuh rasa tanggung jawab.
 6. Silakan bertanya kepada guru jika ada yang kurang dipahami.

BACALAH TEKS EKSPOSISI BERIKUT DENGAN SAKSAMA!

Abrasi di Desa Pantai Bahagia Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi



Desa Pantai Bahagia terletak di Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi, Jawa barat yang berada di Timur Laut Jakarta. Di desa ini terdapat hutan mangrove yang cukup besar. Namun seiring dengan pertumbuhan penduduk yang cukup pesat, tingkat okupansi atau hunian masyarakat terhadap kawasan mangrove yang mencapai 93,5% ini digunakan untuk kebutuhan warga seperti tambak ikan, lahan pertanian, permukiman, serta beberapa fasilitas sosial. Hutan mangrove yang berada di kawasan ini berada dalam fase kritis karena selain dikonversi menjadi lahan kebutuhan warga, hutan mangrove ini juga rusak yang disebabkan oleh abrasi pantai.

Pesisir pantai Desa Pantai Bahagia yang dahulu terdapat hutan mangrove saat ini mengalami kerusakan. Penyebab kerusakan mangrove yang terletak di Desa Pantai Bahagia adalah abrasi air laut dan tingginya tingkat konversi lahan oleh masyarakat sekitar. Semula penggunaan lahan mangrove yang mampu menahan abrasi air laut digunakan oleh masyarakat sekitar secara berlebihan mengakibatkan abrasi dari air Laut Jawa menyebabkan air laut melimpah masuk ke arah daratan Desa Pantai Bahagia.

Kondisi Desa Pantai Bahagia saat ini dapat di lihat dari citra satelit Google Maps. Gambar pertama di bawah menunjukkan kondisi Desa Pantai Bahagia tahun 2003 menggunakan citra satelit. Pada gambar tersebut terlihat jelas bahwa kondisi bibir pantai masih berbentuk pasir dan terdapat pepohonan mangrove yang berada di belakangnya. Pada gambar kedua, menunjukkan kondisi Desa Pantai Bahagia sekitar tahun 2020 menggunakan citra satelit Google Maps. Kondisi Desa Pantai Bahagia saat ini terlihat hampir setengah tenggelam akibat pantai yang tidak lagi mampu menahan air laut sehingga air laut menggenangi daratan Desa Pantai Bahagia. Kerusakan abrasi terparah terjadi antara tahun 2005 sampai 2008.

Dampak yang ditimbulkan dari kondisi tersebut di Desa Pantai Bahagia antara lain rusaknya lahan pertanian akibat terendam air laut yang bersifat asin sehingga berkurangnya lahan tanam. Selain itu, sebagian permukiman juga tidak dapat dihuni sebab air laut yang merusak karena menggenangi rumah. Fasilitas umum seperti jalan, lapangan, dan sekolah di kawasan Desa Pantai Bahagia juga mengalami kerusakan akibat terendam air laut terus menerus. Air tanah pada kawasan ini juga tercemar air laut sehingga tidak dapat digunakan untuk pemakaian rumah tangga.

Kondisi Desa Pantai Indah yang sebagian wilayahnya telah terendam diperlukan penanganan yang ekstra. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah penanaman kembali pohon mangrove di pesisir pantai. Cara kedua yang dapat dianggap efektif adalah dengan membangun Breakwater Structure seperti rubble, caisson, wave absorbing caisson, dan wave attenuator. Dengan adanya Breakwater Structure, gelombang air laut yang datang akan terpecah terlebih dahulu sebelum menyentuh bibir pantai sehingga energi gelombang yang menyentuh pantai tidak datang dengan energi maksimum. Jika penanaman mangrove dan pembangunan Breakwater Structure telah dilaksanakan, masyarakat dan pemerintah perlu menjaga kawasan pesisir Desa Pantai Bahagia seperti tidak melakukan penebangan mangrove atau merusak Breakwater Structure agar manfaatnya dapat terasa lebih lama.

Kreator: Radya Daniswara

(Sumber: https://www.kompasiana.com/radyadeniswara7636/60101e1f8ede484e6f635552/ebasi-di-desa-pantai-bahagia-kecamatan-muara-gembong-kecamatan-bekasi?page=1&page_images=1)

1. Analisis struktur teks eksposisi

- Tunjukkan bagian-bagian yang meliputi tesis, rangkaian argumen, serta penegasan ulang pada teks di atas.
- Sajikan hasil analisis kelompokmu seperti format berikut.



No.	Struktur Teks	Kutipan	Alasan
1	<u>Tesis</u>		
2	<u>Rangkaian Argumen</u>		
3	<u>Penegasan ulang</u>		

2. Analisis kaidah kebahasaan teks eksposisi

- Secara berkelompok amati teks eksposisi di atas!
- Catatlah kaidah kebahasaan yang terdapat pada teks tersebut ke dalam format table di bawah ini.



No.	Aspek Kebahasaan	Hasil Pengamatan
1	Kata <u>teknis</u> (istilah)	
2	<u>Konjungsi</u> kausalitas (sebab-akibat)	
3	Kata <u>kerja</u> mental	
4	Kata <u>perujuk</u> kan	
5	Kata <u>persuasif</u>	

